

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang berkembang di kalangan mahasiswa terkait dengan kondisi *burnout*. Mahasiswa mengalami keletihan emosi, meningkatnya sikap depersonalisasi dan menurunnya keyakinan akademik. Bimbingan dan konseling memiliki peranan yang penting dalam menurunkan gejala *burnout* agar mahasiswa tidak mengalami hambatan dalam produktivitas belajarnya. Tujuan umum penelitian adalah untuk memperoleh gambaran *burnout* pada mahasiswa tingkat akhir, gambaran *burnout* dilihat berdasarkan jenis kelamin fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah tasikmalaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa tingkat akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Angkatan 2018 Tahun Ajaran 2020/2021. Populasi dan Sampel menggunakan teknik *sampel jenuh* yaitu seluruh mahasiswa tingkat akhir FKIP UMTAS Angkatan 2018. Instrumen yang digunakan melalui angket *burnout*. Teknik analisis data menggunakan rumus uji-t melalui program SPSS 16.00 *for windows* untuk mengukur uji beda dua rata-rata berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran umum *burnout* pada mahasiswa tingkat akhir angkatan 2018 FKIP UMTAS berada pada kategori sedang dengan persentase 68,08% yang artinya mahasiswa telah mampu mengendalikan diri dan memiliki coping yang cukup namun belum efektif.

**Kata Kunci:** *Burnout*, Mahasiswa, Bimbingan dan Konseling

